

# Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan ChatGPT dan Artificial Intelligence dalam Penulisan serta Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru SMP Negeri 5 Makassar

Rizal Arizaldy Ramly<sup>\*1</sup>, Sadriana Ayu<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Teknologi Pendidikan, Universitas Pejuang Republik Indonesia

<sup>2</sup> Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

\*e-mail penulis korespondensi: [arizaldyramly@gmail.com](mailto:arizaldyramly@gmail.com)

## Abstract

*This community service program aimed to enhance the competence of teachers at SMP Negeri 5 Makassar in writing and publishing scientific articles through training and mentoring on the use of ChatGPT and Artificial Intelligence (AI). The main problems faced by the partner institution included low digital literacy, limited understanding of research methodology, and minimal experience in academic publication. The program was conducted over eight months using a Participatory Rural Appraisal (PRA) approach involving 34 teachers in problem investigation, planning, training, and mentoring stages. The activities covered strengthening research paradigms, Classroom Action Research (CAR) training, introduction to AI-based research and writing platforms, and guidance on journal publication. The results showed an average increase of 38% in teachers' understanding based on pre-test and post-test scores. A total of 26 teachers successfully produced draft articles, and 12 articles were submitted to nationally indexed journals. The program outputs included an AI-based training module, teachers' article drafts, and the establishment of a writing community to ensure sustainability. This program significantly contributed to improving teacher professionalism and supporting career development through scientific publication.*

**Keywords:** ChatGPT, Artificial Intelligence, Scientific Article, Teachers, Community Service.

## Abstrak

*Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru SMP Negeri 5 Makassar dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan pemanfaatan ChatGPT dan teknologi Artificial Intelligence (AI). Permasalahan utama mitra meliputi rendahnya literasi digital, keterbatasan pemahaman metodologi penelitian, serta minimnya pengalaman publikasi ilmiah. Kegiatan dilaksanakan selama delapan bulan menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang melibatkan 34 guru secara aktif dalam tahapan investigasi masalah, perencanaan, pelatihan, dan pendampingan. Program mencakup penguatan paradigma penelitian, pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pengenalan berbagai platform AI untuk riset dan penulisan, serta bimbingan publikasi jurnal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman guru terhadap metodologi penelitian dan pemanfaatan AI, yang ditunjukkan oleh kenaikan skor pre-test dan post-test sebesar rata-rata 38%. Sebanyak 26 guru berhasil menyusun draft artikel ilmiah dan 12 artikel disubmit ke jurnal nasional terindeks SINTA. Luaran kegiatan berupa modul pelatihan pemanfaatan AI, draft artikel guru, serta terbentuknya komunitas menulis sebagai upaya keberlanjutan program. Kegiatan ini berkontribusi nyata dalam meningkatkan profesionalisme guru serta mendukung pencapaian pengembangan karier melalui publikasi ilmiah.*

**Kata Kunci:** ChatGPT, Artificial Intelligence, Artikel Ilmiah, Guru, Pengabdian kepada Masyarakat.

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu teknologi yang berkembang sangat cepat dewasa ini adalah Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) (Fitriyani et al., 2021). Teknologi ini memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung peran guru sebagai agen pembelajaran (Krstić et al., 2022). Sebagai fasilitator, guru dapat memanfaatkan AI untuk mempersonalisasi proses belajar, menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individual peserta didik, serta memberikan umpan balik yang lebih tepat sasaran (Preston, 2021). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), khususnya Pasal 1 ayat (1) dan Pasal 40, menjadi dasar hukum pemanfaatan teknologi digital, termasuk AI seperti

ChatGPT, dalam konteks edukatif dengan tetap menjunjung tinggi etika serta perlindungan data dan kepentingan umum.

Kehadiran AI sebagai bagian dari inovasi teknologi telah menghadirkan berbagai kemudahan dalam proses belajar-mengajar. Beberapa contoh aplikasi AI dalam pendidikan antara lain adalah mentor virtual, asisten berbasis suara, konten pembelajaran yang inovatif, kelas pintar, sistem penilaian otomatis, serta pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa (Shidiq, 2023; Niemi, 2021). Dalam konteks ini, AI memperkaya lingkungan pembelajaran melalui penggunaan sistem bimbingan pintar, agen cerdas, dan platform kolaborasi yang berbasis kecerdasan buatan (Salas-Pilco et al., 2022). Kemajuan pesat di bidang AI telah menjadi elemen penting dalam pendidikan masa kini (Potalla, 2018). Di Kota Kupang, seperti halnya di berbagai daerah lainnya, guru dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai teknologi berbasis AI guna mendukung kualitas pembelajaran yang lebih baik. Meski demikian, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses peningkatan kompetensi tersebut.

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang tengah menjadi sorotan adalah *Artificial Intelligence* (AI), yang kini mulai diintegrasikan dalam sistem pembelajaran modern. Salah satu bentuk penerapan AI yang kian populer adalah penggunaan ChatGPT, yaitu model bahasa berbasis AI yang mampu membantu dalam proses pembelajaran melalui interaksi berbasis teks yang bersifat responsif dan kontekstual. Dalam konteks pendidikan, AI memiliki potensi besar untuk mendukung guru dan peserta didik. AI dapat digunakan sebagai asisten pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti menjawab pertanyaan siswa secara real-time, membantu siswa memahami materi secara personal, memberikan umpan balik otomatis, serta mempermudah guru dalam merancang materi ajar yang menarik dan adaptif. Teknologi ini juga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang bersifat individual dan kolaboratif dengan efisiensi tinggi.

Namun, di balik potensi besar tersebut, masih banyak guru dan tenaga pendidik yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan AI, termasuk ChatGPT, secara optimal dalam kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan yang sistematis untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi ini sebagai bagian dari media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan etis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam mengenal, memahami, dan memanfaatkan ChatGPT dan teknologi AI lainnya dalam pengembangan media pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan para guru dapat lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## 2. METODE

### Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan bekerja sama dengan SMP Negeri 5 Makassar sebagai mitra utama. Sekolah ini beralamat di Jl. Sumba No. 15, Kelurahan Pattunuang, Kota Makassar, dengan jarak sekitar 25 km dari lokasi institusi pelaksana program. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah 34 orang guru yang aktif mengajar di SMP Negeri 5 Makassar. Pemilihan SMP Negeri 5 Makassar sebagai mitra didasarkan pada kebutuhan sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah serta pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) sebagai asisten pembelajaran dan riset. Selain itu, pihak sekolah menunjukkan komitmen dan kesiapan untuk terlibat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdi. Melalui kemitraan ini, diharapkan terjalin kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah dalam penguatan kapasitas guru, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan budaya menulis ilmiah di lingkungan sekolah.

### Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pendekatan PRA merupakan metode yang bertujuan

untuk mendorong pemberdayaan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan (Lestari et al., 2020). Melalui pendekatan ini, masyarakat dilibatkan secara langsung dan aktif dalam proses identifikasi masalah, analisis kondisi, serta perumusan solusi berdasarkan realitas yang mereka hadapi.

Implementasi pelaksanaan PRA difasilitasi oleh pihak luar seperti tim pengabdi, mitra pendukung, atau fasilitator, yang berperan membantu masyarakat mengenali potensi dan tantangan yang ada di lingkungan mereka. Penekanan pada keterlibatan aktif ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Hasil dari proses ini menjadi dasar untuk menyusun rencana aksi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan serta konteks lokal mereka.

### Justifikasi Masalah Mitra

Mitra dalam program pengabdian ini adalah para guru di lingkungan SMP Negeri 5 Makassar yang saat ini menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi baru, khususnya kecerdasan buatan (AI), sebagai bagian dari proses pembelajaran. Meskipun para guru telah mengenal beberapa bentuk teknologi digital seperti presentasi multimedia dan platform pembelajaran daring, sebagian besar belum memiliki pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan AI seperti ChatGPT secara maksimal sebagai asisten pembelajaran yang cerdas dan adaptif.

Minimnya pelatihan formal dan pendampingan terkait pemanfaatan AI menyebabkan guru kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam proses pengajaran sehari-hari. Hal ini berdampak pada kurangnya inovasi dalam penyampaian materi, keterbatasan dalam personalisasi pembelajaran, serta lambatnya respons terhadap kebutuhan belajar siswa yang beragam. Selain itu, masih terdapat kekhawatiran di kalangan guru mengenai etika penggunaan AI, keakuratan informasi, serta keamanan data dalam proses pembelajaran berbasis AI. Melalui program pelatihan dan pendampingan ini, mitra diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan teknis, dan pemahaman etis yang memadai dalam memanfaatkan ChatGPT dan teknologi AI lainnya secara bijak, kreatif, dan efektif sebagai bagian dari media pembelajaran. Dengan demikian, program ini dapat menjawab kebutuhan mitra dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta kesiapan menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

### Perumusan Solusi dan Target Luaran

#### 1. Penguatan Filosofis Dasar Riset

- Permasalahan:** Kurangnya pemahaman atas pengetahuan yang dibangun dengan memperhatikan aspek kebenaran dan pengetahuan sehingga penyusunan tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan masih lemah.
- Target yang dicapai:** Pengenalan hakikat penelitian secara komprehensif dan sumber kebenaran dari pengetahuan yang bersumber pada agama, filsafat dan ilmu atau sains.
- Jenis luaran:** peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan paradigma penelitian sehingga mampu Menyusun kerangka berpikir dan model penelitian yang baik sehingga penelitian yang dilakukan memiliki makna dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 2. Pengenalan Metodologi Penelitian melalui PTK

- Permasalahan:** Kurangnya pemahaman terkait dengan jenis penelitian khususnya penelitian tindakan kelas yang bisa digunakan guru di SMP Negeri 5 Makassar sebagai metodologi penelitian dalam penyusunan artikel ilmiah nasional.
- Target yang dicapai:** Pengenalan pendekatan, proses, strategi dan penggunaan penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran atau meningkatkan kualitas pembelajaran dapat optimal.
- Jenis luaran:** Peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan pemilihan metodologi yang tepat dalam penyusunan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas.

#### 3. Pengenalan *Artifical Intelligence* dalam Penelitian

- Permasalahan:** Rendahnya pemahaman dan pemanfaatan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* dalam penelitian.

- b. **Target yang dicapai:** Memahami peran dan kedudukan dari *artificial intelligent* yang bisa dimanfaatkan untuk membantu keberhasilan penelitian (mencari topik penelitian, menentukan judul penelitian, menentukan judul penelitian, melakukan alih Bahasa, memparafrase artikel).
  - c. **Jenis luaran:** Mengetahui jenis mengetahui jenis *artificial intelligent* (ChatGPT, SeforRA, Research Rabbit, Lateral AI, Sci Space, Perplexity, Scopus, Connected Papers, Open Knowledge Maps, Speed Write, Google Scholar, Sinta) yang bisa digunakan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan penyusunan artikel ilmiah nasional
4. **Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Nasional dan Internasional**
- a. **Permasalahan:** Belum optimalnya pengembangan profesi khususnya dalam penulisan artikel ilmiah nasional bagi guru SMP Negeri 5 Makassar.
  - b. **Target yang dicapai:** Penyusunan artikel ilmiah nasional dan internasional bagi guru SMP Negeri 5 Makassar .
  - c. **Jenis luaran:** Pembuatan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional dan internasional terindek Sinta bagi guru SMP Negeri 5 Makassar.

#### Kerangka Gambaran IPTEKS Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh para guru di SMP Negeri 5 Makassar dalam hal penyusunan dan publikasi artikel ilmiah, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan pembekalan, baik secara teoritis maupun praktis, mengenai penulisan dan publikasi karya ilmiah yang didukung oleh pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI). Untuk memastikan keberhasilan dan efektivitas program ini, pelaksanaan kegiatan dirancang dalam bentuk tahapan yang sistematis dan terstruktur sebagai berikut:

Tabel 1. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Luaran per-Kegiatan

Ruang Linkup Kegiatan	Luaran
Riset pendahuluan dan inkulturas	Dilakukan observasi serta pertemuan dialogis bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Makassar untuk memahami secara lebih mendalam kondisi keseharian para guru, lingkungan sosial sekolah, serta kebiasaan-kebiasaan yang ada, khususnya terkait dengan kendala yang mereka hadapi dalam proses penyusunan dan publikasi artikel ilmiah.
Formulasi dan penetapan rencana kegiatan	Perencanaan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan disusun secara tepat dengan menyesuaikan pada potensi yang dimiliki oleh mitra. Selain itu, disepakati pula model strategi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan efektif untuk mencapai tujuan program.
Sosialisasi tentang penyusunan dan publikasi artikel ilmiah	Memberikan penguatan motivasi kepada kepala sekolah dan para guru SMP Negeri 5 Makassar dalam meningkatkan semangat untuk menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Kegiatan juga mencakup sosialisasi dan pemberian edukasi mengenai pemahaman dasar serta pengetahuan praktis tentang proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Selain itu, peserta diberikan contoh artikel sebagai referensi, dibagikan tips dan strategi sukses dalam penulisan, serta didampingi dalam praktik langsung menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah di tingkat nasional.
Pelatihan penyusunan dan publikasi artikel ilmiah berbasis kecerdasan buatan (AI)	Peningkatan Kemampuan SDM (Kepala Sekolah dan Guru) dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah berbasis kecerdasan buatan (AI).
Pendampingan dan evaluasi program	Kegiatan ini juga mencakup fasilitasi dan pendampingan langsung dalam proses penulisan serta publikasi artikel ilmiah. Guru-guru didukung dalam memilih jurnal nasional yang sesuai sebagai tempat untuk mengirimkan naskah artikel mereka. Sebagai bagian

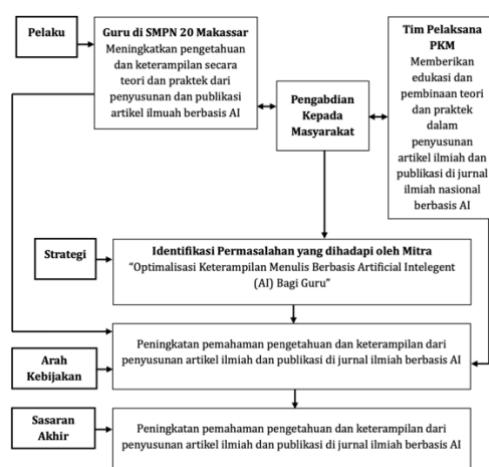
dari evaluasi program, disediakan pula bahan umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bagi para guru di SMP Negeri 5 Makassar .

*Sumber: Wahyudin, A. (2023), dimodifikasi.*

Program pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 5 Makassar , dengan sasaran utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai dan pola pikir penelitian melalui pendekatan filsafat riset, sehingga para guru mampu merancang kerangka berpikir serta model penelitian yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.
2. Mengoptimalkan penggunaan berbagai teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT, *SeforRA, Research Rabbit, Lateral AI, Sci Space, Perplexity, Scopus, Connected Papers, Open Knowledge Maps, Speed Write, Google Scholar*, dan SINTA, yang dapat mendukung efektivitas dan keberhasilan dalam penulisan serta publikasi artikel ilmiah pada tingkat nasional.
3. Keberhasilan dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya di jurnal nasional yang terindeks SINTA memberikan kontribusi penting terhadap perolehan angka kredit, yang merupakan salah satu syarat dalam proses sertifikasi guru serta kenaikan pangkat atau jenjang karier profesional mereka.

Diharapkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan secara terstruktur dan menyeluruh, mencakup pemahaman teoritis maupun keterampilan praktis dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Dengan demikian, hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para guru di SMP Negeri 5 Makassar . Adapun kerangka konsep iptek dalam Kepada Masyarakat oleh berikut:



Program Pengabdian dosen disajikan sebagai

Gambar 1. Kerangka Konseptual Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

##### Identifikasi Masalah Mitra

SMP Negeri 5 Makassar menghadapi berbagai kendala dalam pemanfaatan ChatGPT dan kecerdasan buatan (AI) sebagai asisten pembelajaran. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur dan akses teknologi. Meski Pemerintah Kota Makassar telah bekerja sama dengan Google for Education, tidak semua sekolah, termasuk SMP Negeri 5, memiliki perangkat seperti Chromebook atau jaringan internet yang stabil, serta akun *belajar.id* yang terkelola dengan baik (SmartFM Sonora, 2023; Rakyat Sulsel, 2023). Di sisi lain, kemampuan literasi digital guru pun masih rendah; banyak dari mereka yang belum familiar dalam menggunakan media AI, sebagaimana ditemukan dalam studi di daerah lain seperti SMA Negeri 4

Takalar (Sisfokomtek, 2023) dan pelatihan guru di Jambi yang menunjukkan bahwa guru masih bergantung pada metode konvensional dan belum mampu mengembangkan bahan ajar berbasis AI secara optimal (UNAMA, 2023).

Masalah lainnya adalah minimnya pengembangan media pembelajaran berbasis AI yang kreatif dan interaktif. Media ajar yang digunakan cenderung monoton karena belum banyak guru yang mampu mengintegrasikan fitur AI ke dalam materi seperti evaluasi otomatis, audio visual interaktif, atau kuis adaptif (BacaOnline, 2023). Bahkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM), pelatihan yang dilakukan sering kali hanya sebatas pengenalan tanpa adanya pendampingan berkelanjutan atau evaluasi yang mendalam (UNAMA, 2023; Sisfokomtek, 2023). Padahal, berbagai riset menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dengan pendampingan mampu meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan AI secara lebih efektif dan berkelanjutan (ILIN Institute, 2023; Rakyat Sulsel, 2023). Di samping itu, belum tersedianya panduan etika penggunaan AI dan tidak adanya integrasi resmi ke dalam kurikulum sekolah menambah kompleksitas persoalan ini (ResearchGate, 2023).

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, diperlukan beberapa strategi solutif yang terintegrasi. Langkah awal adalah melakukan audit infrastruktur sekolah untuk memetakan kebutuhan perangkat, koneksi, dan manajemen akun *belajar.id*. Selanjutnya, pelatihan guru perlu dilaksanakan secara intensif dan bertahap, dimulai dari pengenalan dasar AI hingga pembuatan media ajar interaktif berbasis ChatGPT. Selain itu, pendampingan melalui *coaching* rutin oleh MGMP atau mentor lokal menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan praktik. Sekolah juga perlu menyusun pedoman penggunaan AI serta modul etika agar pemanfaatannya dapat dilakukan secara bertanggung jawab. Akhirnya, evaluasi pembelajaran berbasis *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan guru dan kualitas media ajar yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang diperoleh dari kunjungan lapangan dan diskusi dengan mitra, maka banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru SMP Negeri 5 Makassar adalah kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah nasional (lihat Tabel 2).

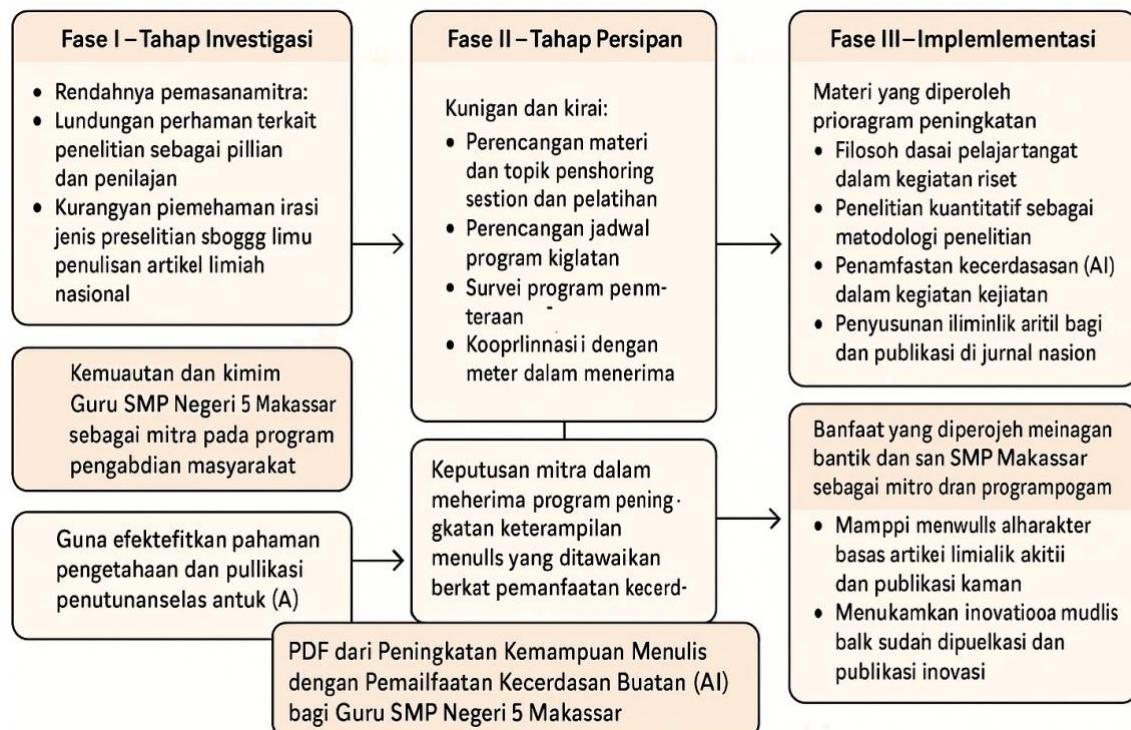
Tabel 2. Permasalahan Guru SMP Negeri 5 Makassar dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Nasional

No.	Aspek	Keterangan
1	Minat Baca	Rendahnya minat baca peserta didik Media Pembelajaran Kurang Menarik Belum Optimalnya Pemanfaatan AI (ChatGPT) untuk menumbuhkan minat baca
2	Keterampilan Menulis	Rendahnya motivasi dan kemampuan menulis siswa Kurangnya bimbingan menulis yang terstruktur dan adaptif Kurangnya pelatihan guru dalam pemanfaatan AI untuk literasi menulis
3	Akses Media	Keterbatasan akses perangkat dan internet Belum meratanya literasi digital Terbatasnya media pembelajaran berbasis AI di sekolah

Sumber: Dokumentasi Peneliti (2025)

Program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen ini berbentuk sesi berbagi (sharing session) dan pelatihan penyusunan artikel ilmiah berbasis kecerdasan buatan (AI), yang juga mencakup pendampingan publikasi pada jurnal ilmiah nasional. Tujuan utama dari program ini adalah menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses penulisan ilmiah, termasuk peningkatan pemahaman dan wawasan tentang paradigma penelitian. Dengan demikian, peserta diharapkan mampu menyusun kerangka berpikir, model penelitian, serta alat analisis yang tepat. Selain itu, program ini mendorong pemanfaatan teknologi AI secara optimal agar peserta mampu menghasilkan artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi jurnal nasional terindeks Sinta. Seluruh tahapan program dirancang dan dijalankan secara sistematis oleh tim pelaksana, guna memberikan solusi yang efektif dan efisien terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan secara maksimal, pelaksanaan program dilakukan dengan menyesuaikan kualifikasi dosen sebagai peneliti dan pelaksana program.

Terdapat tiga tahapan yang secara sistematis harus dilalui sebagai sarana dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat mulai dari investigasi, persiapan dan implementasi, diantaranya:



Gambar 2. Tahapan Program Kemitraan Masyarakat bagi Dosen pada Guru SMP Negeri 5 Makassar

Keterangan:

**(1) Tahap Investigasi**, Tahap ini bertujuan untuk menggali secara mendalam berbagai persoalan yang sedang dihadapi oleh pihak mitra. Proses identifikasi masalah mencakup beberapa aspek, yaitu: (1) masih rendahnya pemahaman bahwa penyusunan penelitian harus didasarkan pada prinsip kebenaran dan keilmuan, yang menyebabkan kelemahan dalam merumuskan tujuan dan manfaat penelitian; (2) keterbatasan pemahaman mengenai penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK); (3) kurangnya pemahaman serta pemanfaatan teknologi artificial intelligence (AI) dalam konteks penelitian; dan (4) belum optimalnya pengembangan profesional guru, terutama dalam hal penulisan artikel ilmiah nasional di lingkungan SMP Negeri 5 Makassar.

**(2) Tahap Persiapan**, Pada tahap ini dilakukan perencanaan teknis agar program kemitraan masyarakat oleh dosen dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif secara nyata bagi mitra. Persiapan ini ditujukan untuk: (1) meningkatkan tata nilai dan pola pikir terkait paradigma penelitian agar guru mampu menyusun kerangka berpikir serta model penelitian yang bermakna dan relevan dengan konteks kehidupan sosial; (2) memperdalam pemahaman guru terhadap metode PTK sebagai pendekatan yang tepat dalam penelitian pendidikan; (3) menumbuhkan kesadaran mengenai fungsi dan manfaat AI sebagai alat bantu dalam pelaksanaan penelitian; dan (4) mendorong kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah serta mempublikasikannya di jurnal nasional terindeks Sinta bagi guru-guru di SMP Negeri 5 Makassar.

**(3) Tahap Implementasi**, Tahapan ini merupakan proses pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Makassar melalui kegiatan sharing session dan pelatihan penyusunan artikel ilmiah nasional serta teknik publikasinya pada jurnal terindeks nasional. Diharapkan, pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi guru-guru di SMP Negeri 5 Makassar, khususnya dalam meningkatkan kapasitas mereka dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

## Pembahasan

### Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru

Pemerintah terus mendorong para guru untuk aktif dalam kegiatan penelitian sebagai sarana untuk menyebarluaskan ide dan pemikiran mereka, yang dituangkan dalam bentuk artikel

ilmiah dan dipublikasikan pada jurnal yang terpercaya (Kurniasih, 2017). Namun, menyusun artikel ilmiah bukanlah hal yang mudah bagi guru, mengingat beban kerja mereka yang minimal 24 jam pelajaran per minggu, ditambah tanggung jawab sebagai pendidik dan peran sosial yang cukup berat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Selain itu, peraturan mengenai kenaikan pangkat dan golongan guru secara jelas mensyaratkan kontribusi dalam publikasi ilmiah. Sebagai contoh, untuk naik dari golongan Penata Muda Tingkat I (III/b) ke Penata (III/c), seorang guru harus memiliki minimal empat angka kredit dari publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, serta tiga angka kredit dari pengembangan diri. Ini menunjukkan bahwa publikasi ilmiah memegang peranan penting dalam peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi profesional secara berkelanjutan, serta menjadi bagian penting dalam proses kenaikan pangkat. Untuk guru-guru di SMP Negeri 5 Makassar, kemampuan dasar dalam penulisan artikel ilmiah menjadi hal yang perlu dimiliki sebelum memulai proses penulisan. Pemahaman mengenai konsep dasar artikel ilmiah sangat penting agar proses penyusunan artikel sesuai dengan standar nasional dan dapat dipublikasikan (Choirudin et al., 2022). Penulisan artikel tidak hanya membutuhkan kemampuan dalam berbahasa, tetapi juga keterampilan dalam melakukan kajian pustaka secara mendalam, menyampaikan ide atau gagasan, serta hasil pemikiran dalam bentuk penelitian yang terstruktur.

Di samping itu, proses penyusunan artikel ilmiah juga perlu memperhatikan batasan-batasan tertentu serta kaidah penulisan akademik yang sesuai (Hayuhantika, 2017; Winarto et al., 2016). Pemahaman struktur artikel ilmiah juga wajib dimiliki guru, mulai dari penentuan judul, pembuatan abstrak dan kata kunci, penulisan bagian pendahuluan, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, hingga daftar pustaka. Pemanfaatan referensi yang kredibel merupakan faktor penting dalam menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas (Ortinau, 2011). Dengan demikian, guru-guru di SMP Negeri 5 Makassar diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mereka dalam mengidentifikasi dan merumuskan topik, mengembangkan kerangka tulisan, menyusun isi tulisan secara konseptual, dan pada akhirnya menghasilkan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan secara profesional.

### Pengenalan Jurnal Ilmiah

Pengenalan mengenai jenis-jenis jurnal ilmiah, baik yang telah terakreditasi maupun yang belum, serta jurnal berskala nasional maupun internasional, merupakan salah satu materi penting yang diberikan kepada guru-guru di **SMP Negeri 5 Makassar** dalam kegiatan program kemitraan masyarakat oleh dosen. Melalui kegiatan ini, para guru dibimbing agar memahami cara mengidentifikasi dan memilih jurnal ilmiah yang kredibel serta memiliki reputasi baik. Materi ini mencakup pemahaman dalam menelusuri jurnal nasional yang terindeks dalam portal SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/>) dan jurnal internasional bereputasi yang tercantum di basis data Scopus (<https://www.scopus.com/>), sehingga para guru mampu menentukan tempat publikasi yang tepat dan sesuai standar akademik.



Gambar 3. Sarana untuk menentukan Jurnal Nasional dan Internasional

Melakukan publikasi atas artikel ilmiah yang telah disusun merupakan langkah penting karena hal tersebut berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan hasil penelitian kepada khalayak luas (Vitse & Poland, 2017). Untuk meningkatkan peluang agar artikel dapat diterbitkan di jurnal berkualitas, baik tingkat nasional maupun internasional, penting bagi penulis untuk memahami berbagai aspek dasar penulisan artikel secara mendalam. Aspek tersebut meliputi

cakupan topik, penggunaan *template* jurnal yang sesuai, pedoman penulisan, serta informasi terkait biaya publikasi (Baker, 2012; Ecarnot et al., 2015).

Publikasi sebaiknya dilakukan melalui jurnal yang memiliki kredibilitas, sehingga perlu dilakukan seleksi jurnal secara hati-hati agar tidak terjebak pada jurnal predator—yakni jurnal yang tidak menjalankan proses review dan penyuntingan sesuai standar akademik. Untuk mencegah hal ini, guru-guru di SMP Negeri 5 Makassar dapat memanfaatkan sumber-sumber daring seperti Beall's List (<https://beallslist.net/>) dan Scimago Journal & Country Rank (<https://www.scimagojr.com/>) untuk mengidentifikasi jurnal-jurnal atau penerbit yang berpotensi termasuk dalam kategori predator. Kedua situs ini terus diperbarui secara berkala sesuai dengan temuan dan laporan yang masuk (Kemendikbudristek, 2021).



Gambar 4. Pencarian Jurnal dan Penerbit Predator

### Pengenalan Kecerdasan Buatan (AI)

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada bagian ini uraikanlah bagaimana kegiatan dilakukan untuk mencapai tujuan. Jelaskan indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Ungkapkan keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan. Jelaskan juga tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan maupun produksi barang dan peluang pengembangannya kedepan. Artikel dapat diperkuat dengan dokumentasi yang relevan terkait jasa atau barang sebagai luaran, atau fokus utama kegiatan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

Tabel 4. Pengenalan Kecerdasan Buatan dalam Penyusunan Artikel Ilmiah

No.	Jenis Kecerdasan Buatan (AI)	Keterangan
1	<b>Google scholar (scholar.google.com)</b> Layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian karya ilmiah dengan cakupan yang luas (artikel, tesis, buku, abstrak) (Miller, 2018; Triyono, 2020) 	Google Scholar merupakan titik awal yang baik untuk mencari dan menelusuri berbagai judul serta topik publikasi ilmiah. Hasil pencarian yang paling relevan biasanya akan ditampilkan pada halaman pertama. Meskipun demikian, kualitas artikel yang tersedia cukup bervariasi, sehingga tidak disarankan untuk langsung mengumpulkan semua artikel dari platform ini tanpa seleksi lebih lanjut. Google Scholar sebaiknya dimanfaatkan sebagai alat untuk menemukan ide atau topik yang menarik, yang kemudian dapat ditelusuri lebih dalam melalui sumber atau cara lain. Jika diperlukan, beberapa artikel dapat diunduh

secara langsung, terutama yang tersedia melalui akses terbuka (*open access*).

## 2 SEforRA [seforra.com]

Layanan yang memungkinkan pengguna memperoleh berbagai macam artikel dengan cara mengekstrak dan memproses CrossRef, penerbit, dan sumber lain untuk mencari dan mengambil data dari publikasi yang siap disajikan (Sidiq, Hanafi, & Ekaputra, 2020; Maarif & Fauzi, 2021)



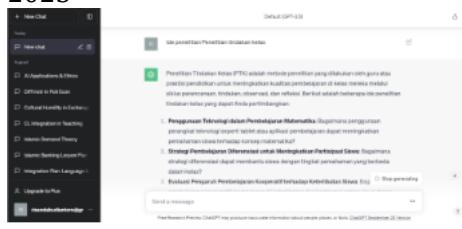
**SEforRA** adalah singkatan dari *Search Engine for Research Article* yang dikembangkan secara mandiri sebagai sebuah alat bantu pencarian. Platform ini dirancang untuk memudahkan pencarian dan penampilan artikel ilmiah, terutama yang terindeks di Scopus dari tingkatan satu hingga empat, termasuk juga artikel yang belum masuk dalam basis data Scopus.

Keunggulan utama SEforRA terletak pada kemampuannya dalam melakukan pencarian cepat, hanya membutuhkan waktu sekitar 10 hingga 15 menit. Hasil pencarinya cukup lengkap karena mencakup opsi untuk mencari artikel tambahan bila diperlukan, dan jangkauan waktunya cenderung selalu diperbarui.

Seluruh artikel yang ditemukan akan ditampilkan secara menyeluruh, dan hasilnya dapat diunduh dalam berbagai format file sesuai kebutuhan pengguna.

## 3 ChatGPT [openai.com]

Layanan yang memungkinkan pengguna untuk penyedia informasi dan pemberi saran untuk menemukan ide konten, dengan memanfaatkan chatbot berbasis machine learning (Universitas Bakrie, 2022; Afgiansyah, 2023)



**ChatGPT (Generative Pre-training Transformer)** adalah bentuk kecerdasan buatan yang dirancang untuk bekerja dalam format percakapan. Mekanismenya cukup sederhana, di mana ChatGPT akan menghasilkan kembali respons terhadap setiap masukan (chat) dengan beragam variasi jawaban dalam waktu yang relatif cepat.

Seiring waktu, teknologi ChatGPT terus mengalami pengembangan dan peningkatan untuk memberikan kemudahan bagi para penggunanya dalam berinteraksi melalui percakapan berbasis teks dengan teknologi digital.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap artikel Pengabdian kepada Masyarakat yang direview, dapat disimpulkan bahwa naskah telah memiliki substansi kegiatan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan mitra, yaitu peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan ChatGPT dan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk penulisan serta publikasi artikel ilmiah. Struktur artikel pada umumnya telah mengikuti format jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, dengan pemaparan latar belakang, metode, hasil, dan kesimpulan yang cukup sistematis. Namun demikian, masih ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar naskah memenuhi standar jurnal terakreditasi SINTA. Perbaikan utama meliputi konsistensi penulisan mitra dan lokasi kegiatan, penajaman fokus pendahuluan agar lebih kontekstual dengan permasalahan mitra, penambahan data hasil yang terukur, kejelasan luaran konkret, serta perapian kebahasaan dan kesesuaian dengan template jurnal. Selain itu, penguatan indikator keberhasilan dan bukti empiris hasil kegiatan akan meningkatkan kredibilitas dan kontribusi ilmiah artikel. Secara

keseluruhan, artikel dinilai layak untuk dipublikasikan setelah dilakukan revisi substansial sesuai catatan perbaikan yang direkomendasikan. Dengan penyempurnaan tersebut, artikel akan memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap pengembangan praktik pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, khususnya dalam pemberdayaan guru melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariandini, N., & Ramly, R. A. (2023). Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 12(2), 107-116.
- Arizaldy, R., & Alfadil, M. T. (2021). The influence of the application of power point learning media on ict learning outcomes. *Jurnal Galeri Pendidikan*, 1(01), 479.
- Ayu, S., & Ramly, R. A. (2024). Pengaruh Model Mixed Reality Terhadap Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa. *PROSIDING UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA*, 4(1), 30-36.
- BacaOnline. (2023). Pemanfaatan AI dalam Media Pembelajaran. <https://bacaonline.id>
- Baker, P. N. (2012). How to write your first paper. *Obstetrics, Gynaecology & Reproductive Medicine*, 22(3), 81-82
- Choirudin, C., Anwar, M. S., Setiawan, A., Ningsih, E. F., Wawan, W., Anggraini, D., Mispani, M., Purnawan, A., & Fauziah, A. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Ilmiah (Kunci Sukses Mahasiswa Menulis Di Jurnal Bereputasi Nasional). Society: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 221-228
- Fitriyani, R. A., Putri, L. T., & Adawiyah, R. (2021). Tren Teknologi Artificial Intelligence Pengganti Model Iklan Di Masa Depan. *Jurnal Sosial-Politika*, 2(2), 118-129. <https://doi.org/10.54144/jsp.v2i2.39>.
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah sebagai upaya pengembangan profesionalisme guru SMPN 3 Nguntut. *Jurnal Adimas*, 5(1), 13-17
- ILIN Institute. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis AI. <https://journal.ilininstitute.com>
- Krstić, L., Aleksić, V., & Krstić, M. (2022). Artificial Intelligence in Education: A Review. September, 223-228. <https://doi.org/10.46793/tie22.223k>.
- Kurniasih, N. (2017). Reading habit in digital era: Indonesian people do not like reading, is it true?
- Kurniati, R., & Ramly, R. A. (2022). Development of macromedia flash module in the learning media course faculty of teacher training and education university of pejuang republik Indonesia. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 10(2), 366-384.
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2020). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 55-61.
- Noer, R. Z., Mustopa, D., Ramly, R. A., Nursalim, M., & Arianto, F. (2023). Landasan Filosofis Dan Analisis Teori Belajar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1559-1569.
- Nomor, U. U. (11). tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Ortinau, D. J. (2011). Writing and publishing important scientific articles: A reviewer's perspective. *Journal of Business Research*, 64(2), 150-156
- Potalla, M. (2018). ARTIFICIAL INTELLIGENCE. *Artificial Intelligence in Sports*. May, 37. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16375.65445>.
- Pratama, I. G., Hanif, M., Ramly, R. A., & Khotimah, D. K. (2023, July). Pengembangan media belajar pjok berbasis aplikasi smart learning di masa pandemi. In *SIPTEK: Seminar Nasional Inovasi Dan Pengembangan Teknologi Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Preston, J. (2021). Artificial Intelligence and the future of education, skills and learning. May.
- Rakyat Sulsel. (2023). Tantangan AI di Sekolah Makassar. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id>
- Ramly, R. A. (2021). Penerapan Komunitas Belajar Melalui Aplikasi WhatsApp sebagai upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Sejarah. *Biomatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 7(2), 147-â.
- Ramly, R. A. (2022). Peran Komunikasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Yang Berakhlakul Karimah. *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 25-37.

- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(3), 107-119.
- Ramly, R. A., & Ilham, I. (2022). Penggunaan Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 2 Campalagan Polewali Mandar. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(2), 65-74.
- Ramly, R. A., & Latiff, Z. A. (2021). Secondary Teachers Perception on the Effectiveness of Google Classroom As a Learning Medium During Movement Control Order (MCO). *Journal of Media and Information Warfare*, 14(1), 1-10.
- Ramly, R. A., Ariaty, E., & Ariandini, N. (2025). IMPLEMENTASI MODEL FLIPPED CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. *Jurnal Kependidikan Media*, 14(1), 1-13.
- Ramly<sup>1</sup>, R. A., & Alfadil, M. T. *Jurnal Galeri Pendidikan*. ResearchGate. (2023). Etika dan Integrasi AI dalam Kurikulum Pendidikan. <https://www.researchgate.net>
- Salas-Pilco, S. Z., Xiao, K., & Hu, X. (2022). Artificial Intelligence and Learning Analytics in Teacher Education: A Systematic Review. *Education Sciences*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/educsci12080569>.
- Shidiq, M. (2023). THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE-BASED CHAT-GPT AND ITS CHALLENGES FOR THE WORLD OF EDUCATION ; FROM THE VIEWPOINT OF THE DEVELOPMENT OF CREATIVE WRITING SKILLS. 01(01), 353-357.
- Sisfokomtek. (2023). Studi Kasus Literasi Digital di SMA Negeri 4 Takalar. <https://ejournal.sisfokomtek.org>
- SmartFM Sonora. (2023). Google for Education dan Tantangan Teknologi Sekolah. <https://smartfm.sonora.id>
- UNAMA. (2023). Pelatihan ChatGPT untuk Guru di Jambi. <https://ejournal.unama.ac.id>
- Vitse, C. L., & Poland, G. A. (2017). Writing a scientific paper—A brief guide for new investigators. *Vaccine*, 35(5), 722-728
- Wahyudin, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) bagi Guru SMK Negeri 1 Demak. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 13-31.